

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metode kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian suatu keutuhan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Deskripsi kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.²

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.³ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai peran guru PAI dalam membentuk sikap inklusif beragama siswa dan kemudian menganalisisnya.

Penelitian deskriptif sering juga disebut penelitian non eksperimen. Ia berkenaan dengan hubungan antara berbagai variabel, menguji hipotesis, dan mengembangkan generalisasi,

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

prinsip atau teori-teori yang memiliki validitas universal.⁴ Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada. Bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang. Studi deskriptif berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.⁵

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena dalam proses penelitian, peneliti mengharapkan mampu memperoleh data dari orang atau pelaku yang diamati baik tertulis maupun lisan. Sehingga dalam penelitian ini mampu mengungkapkan informasi tentang apa yang mereka lakukan tentang fokus penelitian yaitu peran guru PAI dalam membentuk sikap inklusif beragama.

Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif. Karena peneliti akan melaporkan hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam membentuk sikap inklusif beragama siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori yang ada. Maka dalam penelitian ini pendekatannya melalui survey, yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam melalui sikap inklusif beragama pada guru dan siswa.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Kristen Nusantara Kudus yang beralamatkan di Jln. Mejobo – Mlatinorowito, Kecamatan. Kota, Kabupaten. Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Subyek penelitian yaitu keseluruhan obyek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subyek

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 84.

⁵ Sanipah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 120.

penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, atau informan.⁶

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil dari sebuah penelitian. Demi menyakinkan bahwa data yang diperoleh dari informan bersifat akurat, tentunya data atau informasi harus berasal dari informan yang terpercaya dan mampu diandalkan. Banyak sekali yang harus diketahui dan dilakukan oleh peneliti dalam menentukan informan. Banyaknya informan bukan berarti kemudahan bagi peneliti, karena apabila jawaban yang diberikan informan kepada peneliti kurang memuaskan, maka peneliti harus mengorbankan waktu lebih banyak dalam meneliti.⁷

Informan dalam penelitian adalah kepala SMK Kristen Nusantara Kudus, guru, dan siswa. Metode penelitian menuntut penelitian dilakukan dalam setting yang alamiah. Oleh karena itu, penelitian dilakukan di tempat informan biasa beraktifitas atau yang akan disepakati oleh informan dan peneliti. Faktor lokasi penelitian adalah kenyamanan informan serta akses yang mudah bagi informan dan peneliti. Adapun informan yang peneliti jadikan sebagai narasumber, di antaranya:

1. Kepala sekolah SMK Kristen Nusantara Kudus,
2. Guru PAI SMK Kristen Nusantara Kudus,
3. Guru mata pelajaran lain, seperti guru BK, dan guru agama Kristen dan Katholik,
4. Siswa SMK Kristen Nusantara Kudus, terdiri dari siswa kelas 10, 11, dan 12 yang masing-masing sebanyak dua siswa.

D. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian. Sedangkan sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan. Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 216.

⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90.

dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membentuk sikap inklusif siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus, semua itu dapat dilakukan baik dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁸ Jadi, data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literature-literature yang ada dan dokumen-dokumen dari pihak terkait mengenai pembentukan sikap inklusif beragama siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini akan menggunakan metode dalam mengumpulkan data, adalah menggunakan kondisi yang alami, sumber data rimer, dan lainnya.⁹

Teknik tersebut diperinci sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang beraitan dengan obyek yang akan diteliti.¹⁰ Peneliti akan menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*), jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalm kegiatan yang berlangsung. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data-data atau informasi mengenai upaya guru dalam pembentukan sikap inklusif siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus.

⁸ Jhonathan Sarwono, *Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

⁹ M Djunaidi Ghoni & Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A- Ruz Media, 2012), 163.

¹⁰ Sugionono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 75.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan orang tersebut. Hal ini bertujuan untuk suatu tugas tertentu atau untuk mendapatkan keterangan dari responden.¹¹ Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai peran, dampak, dan faktor dalam pembentukan sikap inklusif beragama siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹² Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi sekolah, serta untuk memperoleh gambaran tentang peran guru PAI dalam membentuk sikap inklusif siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus.

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Lexy J.Moleong mengutip pendapat patton, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 241.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa tersebut, maka akan dapat diinterpretasikan, dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Menurut Milles dan Hubberman komponen utama dalam proses analisa penelitian kualitatif meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data menurut Milles dan Hubberman¹⁵ meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilah data dengan cara memfokuskan pada data-data yang penting, dan membuang yang tidak perlu, tentunya terkait data-data tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap inklusif siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus sampai pada pelaksanaan kegiatan, dan faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dengan cara observasi dan wawancara lanjutan guna memperoleh data yang terpercaya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 241-245.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan dilapangan khususnya tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap inklusif pada siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus. Dalam uraian tersebut peneliti akan menguraikan data kegiatan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian kegiatan (apa), pelaku kegiatan (siapa), tempat kegiatan (dimana), waktu kegiatan (kapan), tujuan kegiatan (mengapa), serta proses kegiatan (bagaimana) sampai pada pelaksanaan kegiatan, dan faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam kegiatan tersebut.¹⁶

4. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara (tentatif), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “*peer-debriefing*” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Disamping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.¹⁷

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap inklusif dalam beragama pada siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus sampai pada pelaksanaan kegiatan, dan faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam kegiatan tersebut.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 241-245.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 241-245.